

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 22 PURWOREJO**

#### **TAHUN AJARAN 2012/2013**

##### **A. Letak dan Keadaan Geografis**

Secara geografis, letak SMP N 22 Purworejo sangat strategis, karena dekat dengan jalan raya antar desa. Tepatnya di desa Pelutan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Selain itu, SMP N 22 Purworejo juga masih berada di pusat kecamatan Gebang. Sehingga jangkauan menuju ke SMP N 22 Purworejo sangat mudah, karena mudah dijangkau dengan angkutan umum yang melintasi tepat didepan sekolah.

Adapun yang menjadi batas-batas lokasi SMP N 22 Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya antar desa
2. Sebelah barat berbatasan dengan lapangan olahraga milik pemerintah desa Pelutan.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun milik warga setempat.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bendosari.

Sekolah yang dibangun di atas tanah seluas 19.396 m<sup>2</sup>, dengan bangunan seluas 3877 m<sup>2</sup>, lokasinya cukup strategis yaitu tepat berada di pinggir jalan raya antar desa. Sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan transportasi, karena angkutan umum banyak yang melintas di depan Sekolah . Meskipun terletak di pinggir jalan raya antar desa akan tetapi

keadaanya sangat kondusif, karena untuk ruangan yang terdekat dengan jalan raya antar desa adalah ruang Kepala Madrasah, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang tamu dan ruang guru. Sedangkan untuk ruang-ruang kelas berada di dalam sehingga suasana tetap tenang untuk kegiatan pembelajaran dan jauh dari kebisingan.

## **B. Sejarah Berdirinya**

Pada awalnya SMP N 22 Purworejo ini merupakan Sekolah Menengah Negeri Pertama yang ada di wilayah kecamatan Gebang. Oleh karena itu, sekolah ini diberi nama SMP N 1 Gebang. Perlu perjuangan panjang sehingga SMP N 1 Gebang mampu berkembang dan kemudian menjadi SMP N 22 Purworejo. Untuk lebih lengkapnya sejarah berdirinya SMP N 22 purworejo beserta nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di sekolah ini akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Rabu, 01 Desember 1982

Rapat panitia pembebasan tanah Kabupaten Purworejo membahas pembebasan tanah untuk proyek peningkatan siswa SMP Jawa Tengah di desa Pelutan, Kec. Gebang, Kab. Purworejo.

### 2. 01 Juli 1983

Awal penerimaan siswa baru tahun pelajaran 1983 / 1984. Jumlah pendaftar 221 siswa yang diterima 120 siswa.

### 3. 17 Juli 1983

Awal masuk sekolah SMP Negeri Gebang Purworejo bertempat di SD Pelutan, karena pembangunan gedung SMP Negeri Gebang belum selesai.

4. Juli s/d Agustus 1983

Kepala Sekolah (PJS) / pejabat sementara SMP Negeri Gebang Purworejo adalah Bapak Sumijo ( Guru SMP Negeri 3 Purworejo )

5. Agustus 1983

Tempat belajar SMP Negeri Gebang pindah dari SD Pelutan ke gedung baru SMP Negeri Gebang di Desa Pelutan.

6. Agustus 1983

Kepala SMP Negeri Gebang adalah Ibu Sumaryati Utoyo, BA pindahan dari Ka SMP Negeri Ngombol.

7. 07 Nopember 1983

Terbit Keputusan Menteri P dan K RI No. 0472/0/1983 tentang Pembukaan, dan Penunggalan dan Penegrian SMP.

8. 11 April 1988

Depdikbud Propinsi Jawa Tengah menerbitkan surat Berita Acara ganti rugi tanah untuk lokasi UGB SMP Negeri Gebang 1982 / 1983 sebanyak 14 orang seluas 20.000m<sup>2</sup>.

9. 01 Maret 1997

Perubahan SMP Negeri Gebang menjadi SLTP Negeri 1 Gebang, dengan surat Mendikbud RI No. 034 / O / 1997.

10. 01 September 2001

Perubahan SLTP Negeri 1 Gebang, Menjadi SLTP Negeri 22 Purworejo, dengan surat Bupati Purworejo No. 1884 / 104 / 2001.

11. 07 Februari 2004

Perubahan SLTP Negeri 22 Purworejo, Menjadi **SMP Negeri 22 Purworejo**, dengan surat Bupati Purworejo No.422 / 568 / 2003.

Berkat kerja keras dan perjuangan dari para Kepala Sekolah, Guru, Karyawan serta peserta didik, sehingga sedikit demi sedikit SMP N 22 Purworejo mampu bersaing dan berkembang serta mengalami kemajuan dari sisi kualitas dan kuantitas dari para Guru dan Peserta didiknya. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang mendaftar di sekolah ini. Serta kualitas Output peserta didik yang banyak diantaranya diterima di Sekolah Menengah Atas Negeri favorit di Kabupaten Purworejo.

Sejak awal berdirinya SMP N 22 Purworejo hingga sekarang telah dipimpin oleh 5 Kepala Sekolah, adalah sebagai berikut:

**1. SUMARYATI UTOYO, BA**

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 2 September 1939

N I P : 130205144

Di Sekolah Sejak : 17 Juli 1983 s.d. a 1 April 1996

Keterangan 1 : Dari Kepala N 1 Ngombol menjadi  
Kepala SMP N 1 Gebang

Keterangan 2 : Pindah sebagai Kepala SMP N 5  
Purworejo

**2. Drs. SARJU ALIAS SARJUNINGTYAS, S.Pd**

Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 8 Agustus 1948

NIP : 130345554

Di Sekolah Sejak : 1 April 1996 s.d. 6 Nopember 2001

Keterangan 1 : Guru SLTP Negeri 19 Bener menjadi  
Kepala SLTP Negeri 22 Purworejo

Keterangan 2 : Pindah Sebagai Pengawas Bidang  
Dikmenum Dinas Pendidikan Kab.  
Purworejo

**3. H. RA. DAWUD, S.Pd.i**

Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 4 Juli 1958

NIP : 131608112

Di Sekolah Sejak : 6 Nopember 2001 s.d. 18 Januari 2008

Keterangan 1 : Guru SMP Negeri 19 Purworejo menjadi  
Kepala SMP Negeri 22 Purworejo

Keterangan 2 : Pindah sebagai Kepala Sekolah pada SMP  
Negeri 9 Purworejo ( Banyuurip )

**4. S U K A D I, S.Pd**

Tempat, tanggal lahir : Klaten, 12 Juli 1961

NIP : 131396657

Di Sekolah Sejak : 18 Januari 2008 s.d. 5 Februari 2009

Keterangan 1 : Guru SMP Negeri 22 Purworejo menjadi  
Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Purworejo

Keterangan 2 : Pindah ke SMP Negeri 32 Purworejo,  
pelantikan tgl. 17 Januari 2009

#### **5. H.A WAGIYO SUSANTO, S.Pd, M.M.Pd**

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 05 Maret 1953

NIP : 130674315

Di Sekolah Sejak : 17 Januari 2009 s.d. 1 April 2013

Keterangan 1 : Kepala SMP Negeri 33 Purworejo menjadi  
Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Purworejo

Keterangan 2 : Pensiun per 1 April 2014

#### **C. Visi dan Misi**

Visi dan Misi SMP N 22 Purworejo

a. V I S I : Berprestasi, Beriman, dan Berakhlak Mulia

b. M I S I :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan guna menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budi pekerti luhur.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi dibidang olah raga.
- 4) Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi dalam bidang kesenian dan budaya.
- 5) Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi dalam bidang kepramukaan.<sup>38</sup>

#### **D. Tujuan dan Sasaran Pendidikan**

##### 1. Tujuan

- a. Memaksimalkan hasil belajar siswa berdasarkan nilai input yang ada.
- b. Meningkatkan kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah sesuai agamanya.
- c. Untuk menumbuh/kembangkan bakat siswa dibidang olah raga, agar mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.
- d. Untuk menumbuh/kembangkan bakat siswa dibidang seni dan budaya agar mencapai prestasi yang diharapkan.

---

<sup>38</sup> <http://smp22pwr.blogspot.com/2011/04/visi-dan-misi.html>, diakses pada tanggal 19 Desember 2012

- e. Untuk menumbuh/kembangkan ketrampilan siswa dibidang kepramukaan agar mencapai prestasi kejuaran.
- a. Sasaran
  - a. Rata-rata nilai UN meningkat 0,2 tiap tahun
  - b. Seluruh peserta didik berakhlakulkarimah
  - c. Menjadi juara dalam kegiatan lomba di wilayah Purworejo
  - d. Mendapat kejuaraan dalam kegiatan Jambore dan LT<sup>39</sup>

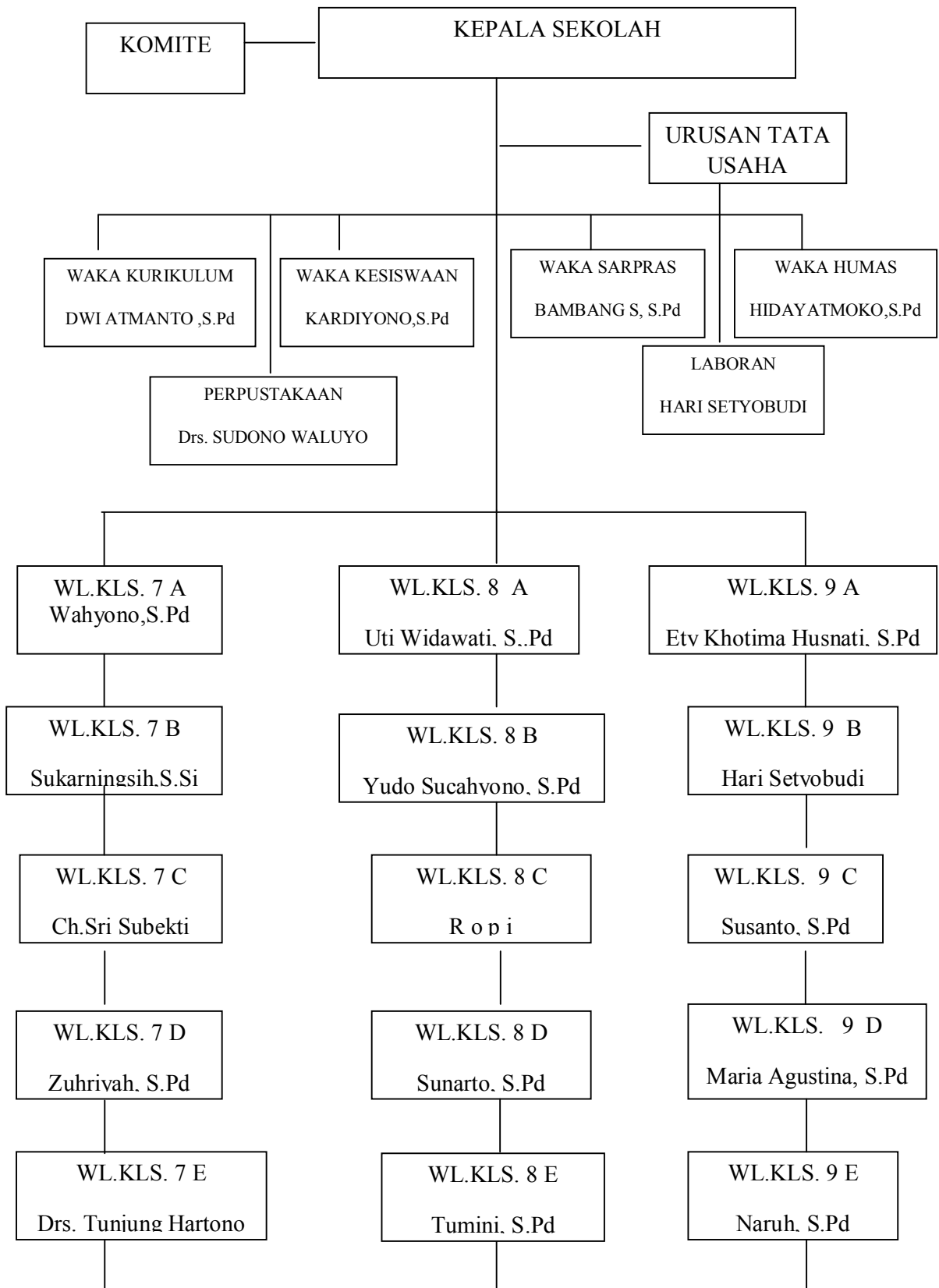
#### **E. Struktur Organisasi SMP N 22 Purworejo**

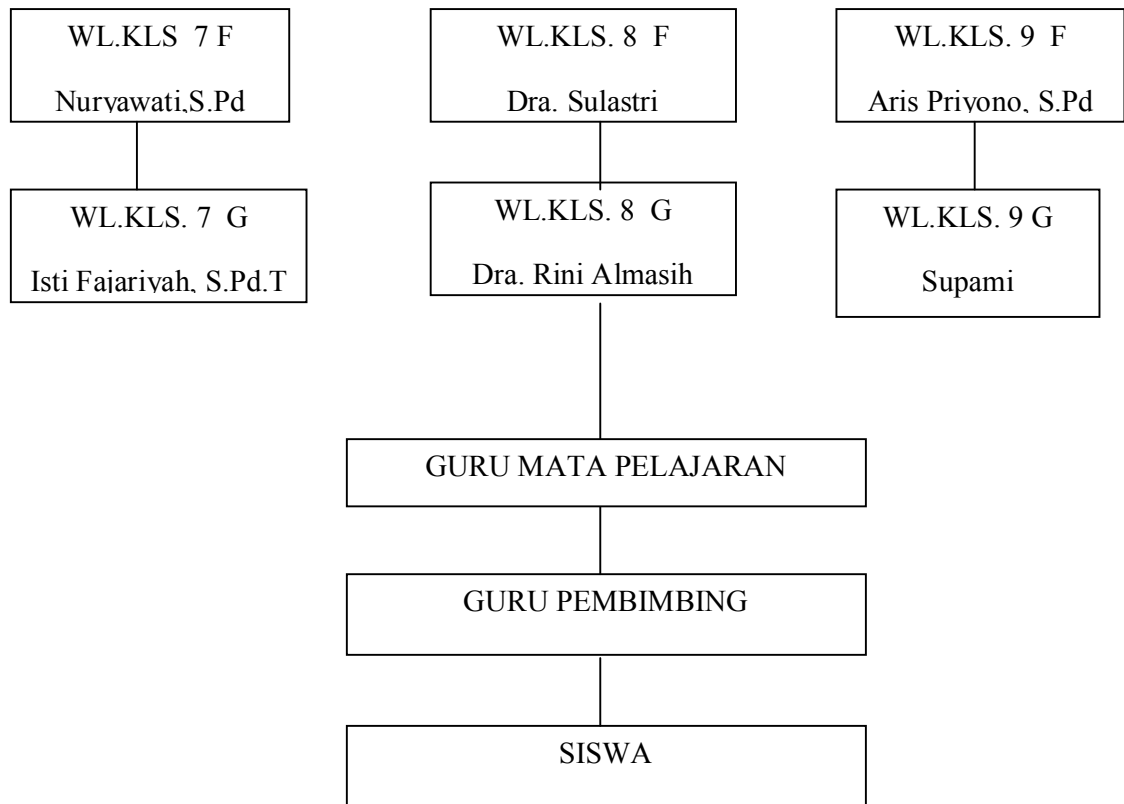
Dalam suatu organisasi yang bersifat formal, seperti sekolah dan instansi lainnya, struktur organisasi mempunyai peran yang sangat penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas masing-masing. Suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi tertentu maupun sekelompok orang hendaknya mempunyai susunan kerja yang jelas agar aktifitas organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar, teratur dan terencana. Dengan adanya susunan organisasi, maka pembagian kerja menjadi terstruktur, proses kegiatan belajar- mengajar di SMP N 22 Purworejo ini juga berjalan lancar. Adapun struktur organisasi di SMP N 22 Purworejo akan dijabarkan pada gambar 2.0 sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Dokumentasi TU diambil pada tanggal 15 Desember 2012







**Gambar 2.0**

**Struktur Organisasi Smp Negeri 22 Purworejo**

**Tahun 2012/2013**

**E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

**1. Keadaan Guru**

Guru merupakan aspek terpenting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya guru, proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Selain itu, kualitas guru juga dapat menentukan kualitas peserta didik. Jumlah semua pendidik di SMP NEGERI 22 PURWOREJO adalah 45 orang, yang terdiri dari 32 orang tenaga Pendidik PNS, 1 orang PNS dari

DEPAG, 4 orang Guru dari luar dan 7 orang Tenaga Pendidik Tidak Tetap.

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada tabel 2.0 sebagai berikut:

**Tabel 2.0**  
**Daftar Guru dan Karyawan SMP N 22 Purworejo**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

JABATAN	L	P	JUMLAH
PNS GURU	17	15	32
PNS DEPAG	1		1
GURU DARI LUAR	2	2	4
GTT	1	6	7
PNS TU	2	2	4
SATPAM	1		1
PTT	3	6	9
JUMLAH	27	31	58

Untuk lebih lengkapnya Penjabaran Guru Tetap di SMP N 22 Purworejo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Keadaan Guru Tetap SMP N 22 Purworejo**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

GURU			
No	Nama Guru	PNS	Mata pelajaran
1	Wagiyo Susanto,S.Pd, M.Pd	PNS	IPA
2	Hidayatmoko,S.Pd	PNS	IPA
3	Bambang Sriyono, S.Pd	PNS	IPA
4	Nuryawati, S.Pd	PNS	IPA
5	Naruh, S.Pd	PNS	IPA
6	Hari Sertyobudi	PNS	IPA
7	Sukarningsih, S.Si	PNS	IPA
8	Muh.Ahsin,S.Ag, M.Ag ( Depag )	PNS	PAI
9	Supami, S.Pd	PNS	PPKn
10	Sukanto, S.Pd	PNS	PPKn
11	Dwi Atmanto, S.Pd	PNS	B.Indonesia
12	Drs. Sudono Waluyo	PNS	B.Indonesia
13	Christina Sri Subekti	PNS	B.Indonesia
14	Dra. Sulastri	PNS	B.Indonesia
15	Teguh Prayitno, S.Pd	PNS	B.Indonesia
16	Suhartono, S.Pd	PNS	B. Inggris
17	Yudo Sucahyono, S.Pd	PNS	B. Inggris

18	Ety Khotima Husna, S.Pd	PNS	B. Inggris
19	Maria Agustina, S.Pd	PNS	Matematika
20	Zuhriyah, S.Pd	PNS	Matematika
21	Uti Widanati, S.Pd	PNS	Matematika
22	Nurhayati, S.Pd	PNS	Matematika
23	Sunarto, S.Pd	PNS	IPS
24	Drs. Tunjung Hartono	PNS	IPS
25	Dra. Rini Almasih	PNS	IPS
26	Bariyah, BA	PNS	IPS
28	Supriyanto, S.pd	PNS	IPS
29	Susanto, S.Pd	PNS	Budaya
30	Sri Herni Endah	PNS	Budaya
31	Esti Fajariyah, S.Pd	PNS	Budaya
32	Aris Priyono, S.Pd	PNS	Penjasorkes
33	Kardiyono, S.Pd	PNS	Penjasorkes
34	Tumini, S.Pd	PNS	B. Jawa
35	Isti Fajariyah, S.Pd.T	PNS	Tata Boga
36	Ropi	PNS	Tata Boga
37	Sri Herni Endah	PNS	Tata Boga
38	Eni Maryani, S.Pd	PNS	BP

Selain guru tetap di SMP N 22 Purworejo juga terdapat Guru Tidak Tetap yang senantiasa memberikan ilmunya kepada peserta didik dalam

proses pembelajaran dengan baik. Adapun daftar Guru Tidak Tetap di SMP N 22 Purworejo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Daftar Guru Tidak Tetap SMP N 22 Purworejo**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	GTT	Mata Pelajaran
1.	Sumiyati, S. Ag	GTT	PAI
2.	Wasiman, S. Ag	GTT	PAI
3.	Sri Rejeki Dwi J, S.Pd	GTT	PPKN
4.	Agus Dwi Rahayuningsih	GTT	PPKN
5.	Gunawan, S.pd	GTT	Matematika
6.	Agus Dwi Rahayuningsih	GTT	IPS
7.	Herawati Y, S.Pd	GTT	IPS

## **2. Keadaan Karyawan**

Selain tenaga pendidik, dalam suatu lembaga formal harus terdapat Staf Karyawan yang senantiasa mengurus dan melayani keperluan administrasi sekolah. Dengan adanya staf karyawan inilah tugas-tugas administrasi sekolah dapat berjalan dengan lancar. Adapun untuk tenaga Kependidikan di SMP N 22 Purworejo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**

**Keadaan Tenaga Kependidikan Tetap SMP N 22 Purworejo  
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	Jabatan
1	Sutarman,S Pd	<b>Ka TU</b>
2	Suharningsih, S.Sos	<b>Tata Usaha</b>
3	Sudiyarti,S Pd	<b>Tata Usaha</b>
4	Saryadi,S Pd	<b>Tata Usaha</b>

Selain tenaga kependidikan tetap ada juga tenaga kependidikan tidak tetap yang membantu untuk proses jalannya administrasi Sekolah. Adapun untuk Pegawai tidak tetap ialah sebagai berikut:

**Tabel 2.4**

**Karyawan tidak Tetap SMP N 22 Purworejo  
Tahun Ajaran 2012/2013**

No.	Nama	Jabatan
1	Supriyati	Petugas Perpustakaan
2	Kutsiyah	Kesiswaan
3	Sutiman	Pet. Inv + Bk. Induk

4	Ngaliman	Kebersihan
5	Sri Kusiyati	Kebersihan
6	Triyadi	Jaga Malam
7	Muslih	Kebersihan + Jaga Malam
8	Nuridin	Kebersihan + Jaga Malam
9	Slamet Pamungkas	Teknisi Komputer

### 3. Keadaan Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa berperan sebagai objek sekaligus sebagai subyek pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran ini, keberadaan siswa sangatlah diperlukan. Dari tahun ke tahun jumlah peserta didik di SMP N 22 Purwoejo semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan besarnya minat para orang tua/wali yang hendak menyekolahkan anaknya di SMP N 22 Purworejo. Karena besarnya minat para calon peserta didik di SMP N 22 Purworejo ini sangatlah banyak, maka pihak sekolah kemudian mendirikan Sekolah Terbuka kepada para calon peserta didik yang belum lolos masuk ke kelas reguler biasa. Adapun jumlah peserta didik di SMP N 22 Puworejo adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.5**  
**Data Siswa Kelas Reguler SMP N 22 Purworejo**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	<b>7 / A</b>	18	14	32
2	<b>7 / B</b>	14	14	28
3	<b>7 / C</b>	16	16	32
4	<b>7 / D</b>	16	16	32
5	<b>7 / E</b>	18	14	32
6	<b>7 / F</b>	17	15	32
7	<b>7 / G</b>	18	14	32
8	<b>8 / A</b>	15	16	31
9	<b>8 / B</b>	17	14	31
10	<b>8 / C</b>	18	13	31
11	<b>8 / D</b>	15	15	30
12	<b>8 / E</b>	16	15	31
13	<b>8 / F</b>	18	14	32
14	<b>8 / G</b>	17	14	31

15	<b>9 / A</b>	16	13	29
16	<b>9 / B</b>	18	12	30
17	<b>9 / C</b>	16	16	32
18	<b>9 / D</b>	14	18	32
19	<b>9 / E</b>	19	13	32
20	<b>9 / F</b>	12	19	31
21	<b>9 / G</b>	15	15	30
<b>JUMLAH</b>		<b>343</b>	<b>310</b>	<b>653</b>

Selain kelas reguler di SMP N 22 Purworejo juga membuka kelas terbuka. Adapun data siswa untuk kelas Terbuka di SMP N 22 Purworejo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6**

**Siswa Kelas Terbuka SMP N 22 Purworejo  
Data Tahun Ajaran 2012/2013**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	7	2	2	4
2	8	8	7	15
3	9	5	9	14
JUMLAH		15	18	33

**F. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan aspek yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Oleh karena itu tersedianya fasilitas yang memadai dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP N 22 Purworejo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.7  
Data Sarana dan Prasarana SMP N 22 Purworejo  
Tahun Ajaran 2012/2013**

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	21 ruang
2	Ruang Perpustakaan	1 ruang

3	Ruang Guru	1 ruang
4	Ruang BP	1 ruang
5	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
6	Ruang Tata Usaha	1 ruang
7	Ruang Lab. IPA	1 ruang
8	Ruang Ketrampilan	1 ruang
9	Ruang Komputer	1 ruang
10	Ruang Mushola	1 ruang
11	Ruang Tamu	1 ruang
12	Ruang Gudang	3 ruang
13	Ruang Ganti pakaian	2 ruang
14	Ruang OSIS	1 ruang
15	Ruang WC/Kamar Mandi	17 ruang
16	Ruang Parkir Sepeda Motor	1 ruang
17	Ruang Parkir Sepeda	1 ruang
18	Ruang Media	1 ruang

19	Ruang Lab. Bahasa	-
20	Ruang Lab. Biologi	-
21	Lapangan Upacara	1
22	Lapangan Upacara	1

Sarana dan prasarana di SMP N 22 Purworejo sebagian besar dalam keadaan baik dan masih layak pakai. Saat ini, di SMP N 22 purworejo juga masih terus menerus memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran agar telaksana dengan baik.

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Pengembangan Media Pembelajaran Buku cerita bergambar**

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan buku cerita bergambar pada materi shalat untuk kelas VII SMP/MTs.

Buku cerita bergambar ini diberi judul “Tata Cara Shalat dan Manfaatnya”. Di dalam buku ini berisi tentang materi pelajaran shalat yaitu diantaranya tentang pengertian shalat, rukun shalat, syarat syah shalat, niat shalat, panduan tata cara shalat serta manfaat pada setiap gerakan shalat bagi perkembangan karakter dan dilengkapi dengan doa-doa setelah shalat. Selain itu, di dalam buku cerita bergambar ini juga berisi cerita serta gambar-gambar untuk melengkapi jalannya cerita.

Buku cerita bergambar tersebut telah mengalami beberapa kali perbaikan. Perbaikan tersebut berdasarkan masukan dari pembimbing, masukan dari ahli media maupun ahli materi, masukan dari dua guru PAI di SMP N 22 Purworejo, pengamatan dari hasil uji coba lapangan, baik dari pengamatan pada skala kecil maupun pada pengamatan skala besar. Dalam uji coba lapangan terdapat masukan melalui data empiris yang sangat bermanfaat dalam perbaikan Buku cerita bergambar berupa perbaikan secara muatan isi maupun penyampainnya.

Tahap pengembangan buku cerita bergambar yang dilakukan oleh penulis diadaptasi dari langkah penelitian dan pengembangan (*Research and*

*Development, R&D*) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dalam Sugiyono (2008). Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, penulis melakukan pengamatan terhadap buku ajar PAI yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penulis juga menanyakan kepada guru mengenai strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran materi shalat. Sejauh ini, guru hanya menggunakan buku ajar dan Media Power Point. Guru PAI mengatakan, bahwa Buku cerita bergambar merupakan suatu media yang sangat menunjang kegiatan pembelajaran<sup>40</sup>. Dengan penggunaan media buku cerita bergambar ini maka siswa dapat lebih tertarik untuk mempelajari materi pelajaran shalat. Selain itu di dalam buku ini juga dilengkapi dengan manfaat pada perkembangan karakter pada setiap gerakan-gerakan shalat.

Dalam tahap ini, penulis juga meninjau Standar Isi, yaitu mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian. Kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan berbagai referensi dari berbagai sumber yang relevan. Sumber tersebut terdiri dari buku ajar mata pelajaran PAI untuk kelas VII semester I, skripsi-skripsi yang berkaitan, dan berbagai buku

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara kepada guru PAI pada tanggal 27 November 2012

referensi. Sumber tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengembangan Buku cerita bergambar pada materi pelajaran Shalat siswa kelas VII SMP/MTs yang tujuannya untuk membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran shalat, serta tata cara shalat beserta manfaatnya bagi perkembangan karakter. Sehingga diharapkan siswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya setelah perencanaan rancangan buku cerita bergambar selesai dilanjutkan dengan pengembangan buku cerita bergambar.

b. Tahap Pengembangan

Penulis mendesain produk Buku cerita bergambar sedemikian rupa yang didalamnya berisi materi tentang pengertian shalat, rukun shalat, syarat syahnya shalat, niat shalat, tata cara shalat beserta panduan gerakan shalat dan juga dilengkapi dengan doa-doa setelah shalat. Selain itu, di dalam buku ini juga terdapat manfaat gerakan-gerakan shalat bagi perkembangan karakter. Buku cerita bergambar ini juga dilengkapi dengan cerita yang menarik serta gambar-gambar sebagai pelengkap jalannya cerita.

Tahap pengembangan ini dimulai dari pembuatan rancangan produk buku cerita bergambar yang masih berupa produk kasar yang memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Pada tahap ini pembuatan buku cerita bergambar dimulai dengan mencari bahan referensi berupa buku dan artikel yang berkaitan



dengan gerakan shalat, bacaan shalat, manfaat shalat, pengertian shalat, rukun shalat, syarat syah shalat, syarat wajib shalat dan doa-doa setelah shalat. Setelah produk dirancang sedemikian rupa sehingga tersusunlah buku cerita bergambar yang masih perlu perbaikan lagi.

Kemudian Buku cerita bergambar yang akan di ujicobakan mengalami beberapa kali revisi berdasarkan masukan dari Dosen Pembimbing, diantaranya yaitu :

- 1) Revisi 1 : perlu adanya perbaikan pada ukuran font dan jenis font agar peserta didik lebih tertarik untuk membaca, bahasa yang digunakan agar lebih komunikatif, latar cerita harus disesuaikan dengan proses pembelajaran, gambar harus lebih menarik lagi. Kemudian dari masukan dari Dosen Pembimbing tersebut penulis melakukan perbaikan sesuai dengan masukan yang diberikan.
- 2) Revisi 2 : masukan pada revisi 2 kurang lebih hampir sama dengan masukan pada revisi yang pertama akan tetapi pada revisi kedua ini perlu adanya pergantian nama tokoh pada cerita. Selanjutnya penulis melakukan perbaikan dengan mengganti nama tokoh cerita sebelumnya yaitu Tokoh Bu Tumina, Tukinem, Parman, Tulkijem dan Tukijo. Kemudian penulis mengganti

dengan nama tokoh Ibu Guru Sholihah, Ira Setyawati, Ari setyawan dan Rian Pratama.

- 3) Revisi 3 : pada revisi ketiga ini hanya menyempurnakan letak dan hanya menambahkan kata-kata yang bersifat dialogis.

Selanjutnya setelah melakukan revisi sesuai dengan masukan dari Dosen Pembimbing, penulis membuat instrumen untuk penilaian Buku cerita bergambar oleh ahli Materi dan ahli media serta dua orang guru PAI sebagai alat ukur kualitas Buku cerita bergambar yang telah didesain.

Aspek dalam instrumen ini terdiri dari aspek Tampilan, aspek anatomi buku cerita bergambar , aspek kebenaran dan keluasan konsep, aspek keterlaksanaan dan evaluasi belajar, aspek kebahasaa. Instrumen penilaian yang dibuat memiliki lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut: SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), SK (Sangat Kurang). Didalam lembar instumen terdapat indikator kriteria penilaian buku cerita bergambar sebagai penjabaran kriteria kualitas buku cerita bergambar.

Selain itu, terdapat lembar masukan penilaian buku cerita bergambar yang diisi oleh reviewer yaitu dua orang guru PAI di SMP N 22 Purworejo, serta lembar pernyataan sebagai bukti bahwa reviewer telah menilai buku cerita bergambar tersebut.

Instrumen ini sebelumnya juga sudah dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan.

Setelah instrumen dikonsultasikan dengan Dosen pembimbing, selanjutnya tahap penilaian buku cerita bergambar menggunakan instrumen tersebut. Buku cerita bergambar ini dinilai oleh ahli media, ahli materi, dan dua guru PAI di SMP N 22 Purworejo.

Beberapa masukan terhadap buku cerita bergambar yang didesain dijabarkan dalam tabel 3.0 dibawah ini.

**Tabel 3.0**  
**Masukan dari Ahli Media, Ahli Materi dan Guru PAI**

No	Masukan	Tindak lanjut
1	Layout dan format penulisan kurang menumbuhkan minat baca siswa	Penulisan karakter dan format pada tulisan diganti agar dapat menumbuhkan minat baca pada siswa
3	Gambar, cerita dan isi materi belum menunjukkan ilustrasi manfaat yang dimaksud	Pada manfaat setiap manfaat gerakan shalat, ditambahkan dengan dialog-dialog yang dikaitkan dengan manfaat gerakan shalat dalam kehidupan sehari-hari

4	Bahasa dan cerita belum dialogis	Bahasa dan percakapan sudah diperbaiki agar lebih dialogis
5	Lafadz Niat disertai dengan niat shalat jama'ah	Niat Shalat Jama'ah telah disertakan dalam Lafadz Niat
6	Kata <b>وَجَهَةٌ</b> harusnya diganti  <b>وَجَهْتُ</b>	Kata <b>وَجَهَةٌ</b> sudah diganti dengan kata  <b>وَجَهْتُ</b>
7	Membaca surat pendek diberi keterangan: boleh membaca dengan surat-surat yang lain. Contoh: Al-Fill, An-Naas	Keterangan tersebut telah dimasukkan dalam buku cerita bergambar
8	Pada bacaan rukuk dan sujud dibaca 3x bukan dibaca minimal 3x	Bacaan rukuk dan sujud menurut sunnah Rasulullah SAW seharusnya memang minimal 3x, karena Rasulullah ketika melakukan Rukuk dan Sujud Sebanyak 9x
10	Bacaan I'tidal ditulis lengkap	Bacaan I'tidal sudah dilengkapi

11	Jangan menulis “tidak semua aliran” akan tetapi lebih baik dengan menulis “ada pendapat ulama yang mewajibkan”	Penulisan “tidak semua aliran “telah diganti dengan “ada pendapat ulama yang mewajibkan”
12	Pada doa tasyahud akhir  Seharusnya كَمَا صَلَّيْتَ  bukan كَمَا صَلَّيْتَ	Pada kata كَمَا صَلَّيْتَ sudah diganti dengan كَمَا صَلَّيْتَ

Berdasarkan hasil masukan dari ahli media, ahli materi dan dua orang guru seperti dijabarkan diatas, maka penulis kemudian menindaklanjuti masukan tersebut. Masukan-masukan yang diberikan merupakan yang konstruktif dan merupakan masukan yang sangat penting bagi pengembangan buku cerita bergambar selanjutnya. Oleh karena itu, masukan tersebut digunakan sebagai bahan acuan dalam merevisi buku cerita bergambar agar buku cerita bergambar menjadi lebih baik dan layak digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran.

c. Ujicoba lapangan

Pada tahap ini ujicoba lapangan dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada ujicoba lapangan skala kecil dan uji coba lapangan skala

besar. Sebelum melakukan ujicoba lapangan skala kecil, media pembelajaran cerita bergambar sebelumnya telah direvisi terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil produk yang siap untuk diujicobakan. Kemudian hasil produk diujicobakan pada 5 orang siswa kelas VII SMP N 22 Purworejo. Ujicoba lapangan skala kecil ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah.

Tujuan dari uji coba ini adalah melihat respon siswa terhadap Buku cerita bergambar yang didesain. Uji coba ini dilakukan setelah melakukan revisi terhadap Buku cerita bergambar yang telah dinilai oleh ahli materi, ahli media dan dua guru PAI. Setelah itu, penulis melakukan uji coba buku cerita bergambar dalam skala kecil.

a) Uji Coba Skala Kecil

Pada ujicoba lapangan skala kecil ini, Buku cerita bergambar pada materi shalat diuji cobakan kepada 5 orang siswa disertai dengan angket sebagai penilaian yang telah dikonsultasikan kepada pembimbing. Aspek yang dinilai meliputi aspek minat, pemahaman, kebahasaan, tindak lanjut. Uji coba terbatas ini dilaksanakan di luar jam sekolah. Siswa begitu antusias dan tertarik serta memberikan respon positif terhadap buku cerita bergambar yang diberikan.

Dari uji coba skala kecil penulis mendapat masukan seperti yang dijabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Respon siswa (Skala Kecil)**

No	Nama	Masukan, Saran dan Komentar
1	Teguh Wijayanto	Sebaiknya diperbanyak doa lain dan gambar supaya jika anak-anak membaca akan lebih suka dan ingin selalu membacanya
2	Sonia Purbaningrum	a) Menurut saya buku cerita bergambar ini dapat membantu siswa menjadi lebih baik b) Saran saya buku cerita bergambar ini dibuat lebih menarik lagi agar banyak yang suka dan semangat untuk mempelajarinya
3	Irhas Leandito	a) Saya setuju karena dengan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar ini anak-anak akan mudah memahami dan sangat menarik untuk dibaca b) Dengan adanya desain, penulisan dan tata bahasa dalam buku ini dapat meningkatkan minat anak untuk belajar
4	Diah Puspita	Menurut saya buku cerita bergambar ini sangat bermanfaat bagi saya, karena dapat membantu dalam pembelajaran agar lebih mudah dan membuat kita bersemangat belajar PAI

5	Khoirun Muthohirin	—
---	-----------------------	---

Setelah melakukan uji coba dalam skala kecil, penulis melakukan revisi kembali berdasarkan masukan, saran maupun komentar dari 5 siswa dari skala kecil tersebut. Dari respon yang diberikan siswa pada uji coba skala kecil ini dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dan berminat terhadap buku cerita bergambar. Berdasarkan masukan, saran dan komentar dari siswa tersebut, 80% siswa menyatakan sangat setuju dan sangat tertarik dengan penggunaan buku cerita bergambar. Hasil tersebut didapat dari respon komentar siswa terhadap buku cerita bergambar. Untuk perbaikan lebih lanjut maka buku cerita bergambar kembali direvisi. Kemudian setelah buku cerita bergambar direvisi maka dilanjutkan dengan uji coba lapangan skala besar.

b) Uji Coba skala Besar

Setelah revisi selesai, kemudian penulis melakukan uji coba dalam skala besar terhadap 27 siswa. Uji coba skala besar ini juga disertai dengan angket respon siswa terhadap buku cerita bergambar. Uji coba pada lapangan besar ini dilakukan pada proses pembelajaran di kelas.



Dari uji coba skala besar, penulis mendapatkan masukan, saran, maupun komentar terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar seperti yang dijabarkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Respon siswa (Skala Besar)**

No	Nama	Masukan, Saran dan Komentar
1	Anisa	Bukunya bagus dan menarik mudah untuk dipahami dan meningkatkan untuk lebih rajin sholat
2	Siti Nurul Hidayah	Dengan buku cerita bergambar ini saya jadi lebih mudah memahami materi dan juga dengan buku cerita bergambar ini saya menjadi bersemangat belajar tata cara sholat
3	Cahyo suci Setyawan	-
4	Mustika Ayu Dwita O.	1. Buku cerita bergambar menarik jika ditambahkan dengan niat sholat sunnah seperti halnya niat sholat a. Sholat Fardhu b. Sholat Dhuha c. Sholat Idul Fitri d. Sholat Idul Adha

		2. Serta dalam gambar-gambar tersebut diberi percakapan tentang cara-cara melakukannya. Jadi siswa lebih semangat belajar PAI di ruang kelas maupun di rumah
5	Doni Candra Irawan	-
6	Dhuhri	-
7	Rizka Rahmah	Dengan buku cerita bergambar ini saya jadi lebih mudah memahami materi dan juga dengan buku cerita bergambar ini saya menjadi bersemangat belajar tata cara sholat
8	Ika Annisa'ul M.	-
9	Melina Suryani	1. Dengan adanya buku cerita bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan siswa dapat lebih aktif 2. Sebaiknya buku ini disusun lebih menarik lagi
10	Arini Faizah	Buku cerita bergambar ini sangat berguna bagi siswa SMP terutama kelas VII, karena buku cerita bergambar ini sangat membantu siswa untuk menguasai materi sholat dan juga siswa menjadi bersemangat untuk belajar tata cara sholat yang baik

		dan benar
11	Fitri Agustina	Dengan buku cerita bergambar ini saya jadi lebih mudah memahami materi dan juga dengan buku cerita bergambar ini saya menjadi bersemangat belajar tata cara sholat
12	Salis Toifah	Saya sangat tertarik sejak duduk di SD sampai sekarang jika diberi tugas PAI agar ilmu pengetahuan tentang agama menjadi meningkat
13	Herrarda Hasan	Saya sangat setuju apabila pembelajaran PAI dengan buku cerita bergambar
14	Mei Pusvitasari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju sekali atas buku panduan sholat dengan buku cerita bergambar. Karena dengan buku ini siswa dapat mempelajari dan memahami Rukun Sholat, syarat wajib sholat, dan lain-lain yang berkaitan dengan sholat.</li> <li>2. Dengan buku cerita bergambar ini dapat menambah ilmu kita supaya bertambah dan menjadi pintar</li> </ol>
15	Nurul Fatimah	-

16	Mulyani	Semoga setelah kita membaca dan mempelajari buku cerita bergambar Tata Cara Sholat dan manfaatnya kita bisa lebih rajin menunaikan ibadah sholat lima waktu setiap hari
17	Devi Trimalasari	Buku cerita bergambar ini Sangat menarik, akan tetapi jika ditambah dengan doa dan niat sholat fardhu dan sholat sunnah lainnya
18	Muhammad Arkhanul Ikhsan	-
19	Dwi Rahayu	Dengan buku cerita bergambar pada materi pelajaran sholat ini dapat mudah dipahami dan menarik dipelajari dengan mudah dan benar serta lebih bersemangat untuk belajar lebih giat
20	Restu Nurhidayat	Buku ini sangat baik untuk saya karena saya apat belajar sholat dengan baik. Awalnya saya tidak bisa membaca rukun-rukun sholat dengan mempelajari buku tentang sholat ini saya jadi bisa. Sehingga saya setuju dengan adanya buku cerita bergambar tentang sholat.
21	Fendy	Buku cerita bergambar ini dalam pembelajaran mudah dipahami, dijalani dan diminati.

22	Lukman Hakim	Buku cerita bergambar ini dalam pembelajaran mudah dipahami, dijalani dan diminati
23	Yuliono	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku cerita bergambar ini sangat membantu dalam proses pembelajaran PAI khususnya dalam materi Sholat.</li> <li>2. Buku cerita bergambar merangkum tata cara sholat dan ini sangat membantu saya</li> </ol>
24	Mega Yetri Safitri	Menurut pendapat saya buku cerita bergambar tata cara sholat dan manfaatnya sangat menarik dan bermanfaat bagi kita semua dari desain, penulisan buku, dan tata bahasa dalam buku cerita bergambar meningkatkan minat siswa untuk belajar
25	Vera Wahyuningsih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut saya buku cerita bergambar tata cara sholat dan manfaatnya menarik dan agak mudah difahami cocok digunakan pada materi pelajaran sholat</li> <li>2. Saya semakin mudah memahami dan saya telah tahu bagaimana tata cara sholat dan manfaatnya.</li> <li>3. Dalam buku ini saya semakin giat untuk mempelajarinya</li> </ol>
26	Slamet A.	Buku cerita bergambar ini Sangat cocok untuk materi pelajaran sholat dan mudah dipahaminya

27	Ika Yuliyanti	Dengan buku cerita bergambar ini saya menjadi mudah memahami materi sholat dan dengan buku cerita bergambar ini saya menjadi semangat belajar tata cara sholat
----	---------------	--

Berdasarkan respon komentar yang diberikan siswa pada uji coba skala besar ini dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dan berminat terhadap buku cerita bergambar. Berdasarkan masukan, saran dan komentar dari siswa tersebut, 77% siswa menyatakan sangat setuju dan sangat tertarik dengan penggunaan buku cerita bergambar. Hasil tersebut didapat dari respon komentar siswa terhadap buku cerita bergambar. Masukan tersebut digunakan sebagai bahan acuan dalam merevisi buku cerita bergambar agar buku cerita bergambar menjadi lebih baik dan layak digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran.

#### **B. Proses Pembelajaran menggunakan Media Buku cerita bergambar**

Pembelajaran merupakan hal yang tidak akan pernah berhenti dilakukan di muka bumi ini, setiap waktu selalu ada pembelajaran yang berlangsung baik itu di lingkungan formal, non formal maupun informal. Pembelajaran sebagai suatu sistem mengandung sejumlah komponen antara lain: tujuan, bahan, pelajar, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Kesemuanya itu saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah

dirumuskan.<sup>41</sup> Sehingga suatu pembelajaran dapat dikatakan berproses jika komponen-komponen tersebut saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan hal inilah yang berlaku bagi semua mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Proses pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar ini dilakukan pada saat pelaksanaan uji coba lapangan skala besar. Sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar, siswa sudah bersemangat dalam menerima pelajaran, mungkin karena masih jam pelajaran pertama jadi para siswa masih bersemangat dan masih segar untuk menuntut ilmu. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran sangat tinggi hal tersebut dilihat dari semangat siswa saat menjawab salam, telah dipersiapkannya perlengkapan belajar diatas meja, seperti buku tulis, buku paket dan alat tulis lainnya, selain itu siswa juga antusias mendengarkan instruksi yang diberikan oleh peneliti.

Dalam proses pembelajaran, siswa memberikan respon sangat antusias dan sangat tertarik dalam mempelajari materi pelajaran shalat menggunakan buku cerita bergambar ini. Karena sebelumnya dalam proses pembelajaran Guru PAI belum pernah menggunakan media buku cerita bergambar pada materi pelajaran shalat. Meskipun demikian, masih ada satu siswa yang membuat kegaduhan. Akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi minat siswa yang lain untuk belajar shalat menggunakan buku cerita bergambar. Pada uji coba skala besar ini, penulis juga melakukan evaluasi sebagai alat

---

<sup>41</sup> A. Tabrani , Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Cet.ke-3, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 1994), Hlm. 167-168

ukur pemahaman siswa tentang materi pembelajaran Shalat menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar pada siswa kelas VII SMP N 22 Purworejo adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik masuk ke dalam kelas ketika pelajaran akan dimulai yakni pada pukul 07.00 WIB
2. Setelah peneliti masuk ke dalam kelas ketua kelas memimpin doa dan mengucapkan salam
3. Usai berdo'a, peneliti memulai pelajaran dengan mereview terlebih dahulu materi yang telah dipelajari sebelumnya
4. Peneliti melakukan pre test terlebih dahulu tentang materi shalat, agar mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran shalat yang telah dipelajari sebelumnya
5. Peneliti memulai menjelaskan materi shalat dengan panduan media pembelajaran buku cerita bergambar
  - a) Peneliti memberikan buku cerita bergambar pada masing-masing siswa
  - b) Peneliti mulai menjelaskan materi pelajaran shalat dengan menggunakan media buku cerita bergambar
  - c) Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti dengan membaca buku cerita bergambar



- d) Siswa diminta memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran
6. Peneliti melakukan evaluasi terkait materi yang telah dipelajari
  7. Peneliti menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama
  8. Peserta didik diminta untuk belajar mandiri materi pelajaran shalat di rumah masing-masing menggunakan buku cerita bergambar

### **C. Hasil Pembelajaran Menggunakan Buku cerita bergambar**

Hasil pembelajaran menggunakan media cerita bergambar ini berupa daftar nilai siswa setelah diadakan evaluasi. Evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar serta sebagai alat ukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat ukur penilaian evaluasi ini berupa soal evaluasi yang berkaitan dengan materi pelajaran sholat. Jumlah soal yaitu sebanyak 25 soal, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 10 soal esai singkat dan 5 soal esai panjang. Waktu yang diberikan untuk menjawab soal yaitu 30 menit. Dalam mengerjakan soal evaluasi ini siswa terlihat serius dalam menjawab soal yang diberikan.

Dari hasil pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar ini kemudian dibandingkan dengan hasil evaluasi sebelumnya. Sehingga akan diketahui perbedaan hasil evaluasi proses pembelajaran sebelum menggunakan buku cerita bergambar dan setelah menggunakan buku cerita bergambar. Dari hasil tersebut maka akan diketahui pengaruh penggunaan media dalam proses pembelajaran. Apakah dengan

menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar pada proses pembelajaran tingkat pemahaman siswa terhadap materi shalat akan meningkat atau bahkan menurun.

Hasil evaluasi proses pembelajaran sebelum menggunakan buku cerita bergambar dan setelah menggunakan buku cerita bergambar akan dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Hasil Evaluasi Pembelajaran**

No	Nama	Nilai Sebelum Menggunakan Buku cerita bergambar	Nilai Setelah Menggunakan Buku cerita bergambar
1	Mustika Ayu Dwita O.	72	88
2	Ika Yuliyanti	74	78
3	Doni Candra Irawan	74	71
4	Cahya Suci Setyawan	74	76
5	Siti Nurul Hidayah	96	98
6	Dhuhri Romadhoni	80	80
7	Rizka Rakhmah	80	84
8	Fitri Agustina	82	80

9	Ika Anisat'ul M.	80	70
10	Melina Suryani	76	82
11	Arini Faizah	62	76
12	Salis Toifah	76	76
13	Hernanda Hasan	70	70
14	Mei Pusvitasari	92	92
15	Nurul Fatimah	77	78
16	Mulyani	68	72
17	Devi Trimalasari	58	60
18	M. Arkhanul Ikhsan	78	76
19	Dwi Rahayu	64	70
20	Restu Nurhidayat	78	76
21	Fendi	78	91
22	Lukman Hakim	74	70
23	Yuliyono	76	80
24	Mega Yetri Safitri	68	70

25	Vera Wahyuningsih	74	68
26	Slamet A	64	70
27	Annisa	74	82
Rata-rata		74,78	77,19

Dari hasil evaluasi diatas maka proses pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar menunjukkan hasil yang lebih baik yakni 77, 19 dibandingkan dengan hasil evaluasi sebelumnya yang tidak menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar, yakni hanya sebesar 74,78. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dalam materi pelajaran shalat sangat membantu pemahaman siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

Selain itu, dilihat dari sikap siswa ketika proses pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar siswa terlihat antusias dan sangat tertarik dengan media buku cerita bergambar. Hal tersebut ditunjukkan dari komentar siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar. Hasil respon komentar siswa menunjukkan 77% siswa tertarik dan setuju apabila pembelajaran shalat menggunakan buku cerita bergambar. Karena bukunya mudah dipelajari, mudah dipahami dan bersifat mandiri, sehingga dapat dipelajari dimanapun berada dan juga kapan saja.

#### D. Kualitas dan Respon Buku cerita bergambar

a. Pengolahan Hasil kualitas buku cerita bergambar

Penentuan kualitas buku cerita bergambar didasarkan pada penilaian dari ahli media, ahli materi, dan dua orang guru PAI di SMP N 22 Purworejo. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan, data penilaian dari reviewer yang berupa data kualitatif diubah menjadi bentuk kuantitatif. Data kuantitatif yang dihasilkan kemudian ditabulasi dan dianalisis tiap komponen penilaian. Aspek penilaian Buku cerita bergambar terdiri dari aspek Tampilan, Anatomi Buku cerita bergambar, kebenaran dan keluasan konsep, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, kebahasaan.

Data Hasil dari pengolahan kualitas buku cerita bergambar berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Kualitas Buku cerita bergambar**  
**Berdasarkan Penilaian Dari Ahli Media, Ahli Materi**

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilai		Skor	$\Sigma$ per aspek	$\Sigma$ rata-rata	Presentase dari skor ideal
		Ahli Media	Ahli Materi				
Tampilan	1	4	4	8	40	20	80%
	2	4	4	8			

	3	4	4	8			
	4	4	4	8			
	5	4	4	8			
Anatomi Buku	6	4	4	8	24	12	80%
cerita	7	4	4	8			
bergambar	8	4	4	8			
Kebenaran Dan Keluasan Konsep	9	5	5	10	44	22	88%
	10	4	4	8			
	11	4	4	8			
	12	5	5	10			
	13	4	4	8			
Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran	14	5	5	10	20	10	100%
	15	5	5	10			
Kebahasaan	16	3	3	6	46	23	76%
	17	4	4	8			
	18	4	4	8			

	19	4	4	8		
	20	4	4	8		
	21	4	4	8		
Jumlah		87	87	174	87	83%

Berdasarkan tabel diatas, secara umum kualitas untuk buku cerita bergambar pada materi pelajaran shalat adalah **Sangat Baik** dengan persentase keidealan **83%**. Komponen Tampilan termasuk dalam kategori **Baik** dengan persentase keidealan **80%**. Komponen Anatomi buku cerita bergambar termasuk dalam kategori **Baik** dengan presentase keidealan **80%**. Komponen Kebenaran Dan Keluasan Konsep termasuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan persentase keidealan **88%**. Komponen Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran termasuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan presentase keidealan **100%**. Sedangkan komponen Kebahasaan termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase keidealan **76%**.

Selain penilaian kualitas dari ahli materi dan ahli media, media pembelajaran buku cerita bergambar ini juga mendapat penilaian dari dua orang guru PAI di SMP N 22 Purworejo. Hasil dari penilaian kualitas dari dua orang guru PAI akan dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Kualitas Buku cerita bergambar**  
**Berdasarkan Penilaian Dari Guru PAI**

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilai		Skor	$\Sigma$ Per Aspek	$\Sigma$ Rata-Rata	Presentase Skor Ideal
		Guru 1	Guru 2				
Tampilan	1	4	5	9	49	24,5	98%
	2	5	5	10			
	3	5	5	10			
	4	5	5	10			
	5	5	5	10			
Anatomi Buku cerita bergambar	6	4	4	8	24	12	80%
	7	4	3	7			
	8	5	4	9			
Kebenaran Dan Keluasan Konsep	9	5	5	10	48	24	96%
	10	5	5	10			
	11	5	5	10			
	12	4	4	8			
	13	5	5	10			
Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran	14	5	5	10	19	9,5	95%
	15	4	5	9			
Kebahasaan	16	4	4	8	57	28,5	95%
	17	5	5	10			



	18	5	4	9		
	19	5	5	10		
	20	5	5	10		
	21	5	5	10		
Jumlah		99	98	197	197	98,5 93%

Berdasarkan tabel diatas, secara umum kualitas untuk buku cerita bergambar pada materi pelajaran shalat berdasarkan penilaian dari dua guru PAI adalah **Sangat Baik** dengan persentase keidealan **93%**. Komponen Tampilan termasuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan persentase keidealan **98%**. Komponen Anatomi buku cerita bergambar termasuk dalam kategori **Baik** dengan presentase keidealan **80%**. Komponen Kebenaran Dan Keluasan Konsep termasuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan persentase keidealan **96%**. Komponen Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran termasuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan presentase keidealan **95%**. Sedangkan komponen Kebahasaan termasuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan persentase keidealan **95%**.

b. Pengolahan Angket respon siswa terhadap buku cerita bergambar

Penilaian untuk respon terhadap buku cerita bergambar dilakukan dengan menggunakan angket. Aspek yang dinilai meliputi komponen minat, pemahaman, dan tindak lanjut. Serta bagaimana respon siswa terhadap buku cerita bergambar meliputi menarik atau tidak menarik, sesuai dengan latar belakang berfikir siswa atau tidak, penyampaian

materi mudah dipahami atau tidak, mendukung penguasaan materi atau tidak, dan memotivasi untuk belajar atau tidak.

Hasil respon siswa dilaksanakan dalam skala kecil dan skala besar. Dalam uji coba skala kecil, angket ditujukan kepada 5 siswa. Hasil dari respon siswa dalam uji lapangan skala kecil dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**

**Hasil Respon Siswa Uji Lapangan Skala Kecil**

Aspek	Kriteria Penilaian	Responden					Jumlah	$\Sigma$ Skor	Rata-Rata	Presentase Keidealan
		I	II	III	IV	V				
Minat	1	3	3	3	4	3	16	66	13,2	82,50%
	2	4	4	3	3	4	18			
	3	3	4	4	3	3	17			
	4	3	3	3	3	3	15			
Pemahaman	5	3	3	3	3	3	15	47	9,4	78,33%
	6	3	3	3	3	4	16			
	7	4	3	3	3	3	16			
Kebahasaan	8	4	3	4	4	3	18	68	13,6	85%
	9	4	4	3	4	4	19			
	10	3	4	3	4	3	17			
	11	3	3	4	3	1	14			
Tindak Lanjut	12	4	4	3	3	3	17	71	14,2	88,75%
	13	4	4	4	3	4	19			

	14	3	3	3	4	3	16			
	15	4	4	3	4	4	19			
		52	52	49	51	48	252	252	50,4	84 %

Data hasil evaluasi produk dari respon peserta didik setelah dikonversikan, maka diperoleh data hasil respon siswa uji coba produk skala kecil dengan rata-rata skor total sebesar **50,4** dengan persentase keidealan **84%** Atau dengan kategori **Sangat Positif** sehingga dari seluruh aspek yang direspon oleh peserta didik, yaitu Aspek yang dinilai meliputi aspek minat, pemahaman, kebahasaan, serta aspek tindak lanjut.

Setelah direvisi kembali, angket ditujukan kepada 27 orang siswa untuk uji coba lapangan skala besar. Data kualitatif yang diperoleh diubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor pada angket yang telah diisi. Nilai tersebut dicari rata-ratanya dan dikonversi sesuai dengan tabel frekuensi respon sehingga terlihat respon siswa terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar.

Sedangkan hasil respon peserta didik dalam skala besar jika disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Data Hasil Respon Siswa Pada Ujicoba Skala Besar**

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	F (Skor)				Skor	$\Sigma$ Per	$\Sigma$ Rata-	Presentase Keidealan
		F(1)	F(2)	F(3)	F(4)				

							Aspek	Rata	
Minat	1		1	17	9	89	363	13,44	90,75%
	2			18	9	90			
	3			15	12	93			
	4			17	10	91			
Pemahaman	5		1	18	8	88	265	9,82	88,33%
	6		2	13	12	91			
	7		2	18	7	86			
Kebahasaan	8	1	1	12	13	91	363	13,44	90,75%
	9		1	12	14	94			
	10		1	12	14	94			
	11	1	2	17	7	84			
Tindak Lanjut	12		2	20	5	84	363	13,44	90,75%
	13		2	12	13	92			
	14			18	9	90			
	15			11	16	97			
Jumlah						1354	1354	50,14	83,57%

Data hasil evaluasi produk dari respon peserta didik setelah dikonversikan, maka diperoleh data hasil respon siswa uji coba produk skala besar dengan rata-rata skor total sebesar **50,14** dengan persentase keidealan **83,57%** Atau dengan kategori **Sangat Positif** sehingga dari seluruh aspek yang direspon oleh peserta didik, yaitu Aspek yang dinilai meliputi aspek minat, pemahaman, kebahasaan, serta aspek tindak lanjut.